
**KRITIK SOSIAL YANG TERDAPAT PADA NASKAH DRAMA *SAMPAH NEGERI*
KARYA KARYA H. ADJIM ARJADI**

Muhammad Ilham Zakaria

Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP

Universitas Muhammadiyah Malang

[*bosilham146@gmail.com*](mailto:bosilham146@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to show the influence of criticism and influence in social class that occurs in society from various circles, this is shown in the drama script entitled *Sampah Negeri* by H. Adjim Arjadi. To answer the formulation of these problems, this study uses the sociological analysis approach of literature by Anwar and syam. objectification by Barbara Frederickson and Tomi-Ann Roberts. The data source of this research is obtained from the dialogue between the characters in the drama script *Sampah Negeri* by H. Adjim Arjadi which describes social criticism in society. The data rate process uses the watch and note technique with several steps, namely: The watch and note technique contains steps, namely, first, reading the drama script carefully. Second, how to understand the meaning and record data that contain forms of social criticism. Third, describe the contents of the drama script and interpret it according to the theory and approach of sociological literature.

Keywords: Social Criticism, Sociology, Society, Drama Scripts

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bentuk kritik sosial dan pengaruh dalam kelas sosial yang terjadi pada masyarakat dari berbagai kalangan, hal tersebut ditunjukkan pada naskah drama yang berjudul *Sampah Negeri* karya H. Adjim Arjadi. Untuk menjawab rumusan permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan analisis sosiologi sastra oleh Anwar dan syam. objektifikasi oleh Barbara Frederickson dan Tomi-Ann Roberts. Sumber data penelitian ini diperoleh dari dialog antar tokoh dalam naskah drama *Sampah Negeri* karya H. Adjim Arjadi yang menggambarkan adanya kritik sosial dalam lapisan masyarakat. Proses pengumpulan data menggunakan teknik simak catat dengan beberapa langkah yaitu: Teknik simak dan catat ini mengandung langkah-langkah yaitu ; *pertama*, Membaca naskah drama dengan teliti. *Kedua*, cara memahami makna dan, mencatat data yang mengandung bentuk kritik sosial. *Ketiga*, memaparkan isi naskah drama dan menginterpretasikanya sesuai dengan teori dan pendekatan sosiologi sastra.

Kata kunci : Kritik sosial, Sosiologi, Masyarakat, naskah drama

PENDAHULUAN

Negara Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia memiliki berbagai macam suku dan etnis didalamnya, dari keberagaman indonesia inilah tercipta satu semboyan yang menyatukan seluruh masyarakatnya dalam “Bhineka Tunggal Ika”. Dibanding dengan negara lain Indonesia masih tergolong negara berkembang. Dari tahun ke tahun negara indonesia tetap menjadi negara berkembang. Hal ini dikarenakan masih banyaknya terjadi permasalahan sosial. Permasalahan sosial ini seperti kemiskinan, korupsi, rasisme, diskriminasi, dan ketidakadilan hukum. Seperti banyak yang diberitakan di media sosial akhir-akhir ini bahwa Badan Pusat Statistik Nasional (BPSN) mencatat

angka kemiskinan di Indonesia pada september 2019 sebesar 9,22 persen (kompas.com, 2020)

Banyak terjadi permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Dari tahun ke tahun, jika ditinjau secara statistik permasalahan sosial semakin tinggi ada banyak faktor penyebab tingginya angka permasalahan sosial di Indonesia. Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor- faktor ekonomis, biologis, biopsikologis dan kebudayaan (Tumengkol , 2012).

Permasalahan sosial kerap diangkat dalam sebuah karya sastra. Karya sastra sangat erat kaitannya dengan permasalahan sosial yang ada pada masyarakat. Karya sastra merupakan cerminan dari kenyataan sosial yang mempelajari sastra sebagai dokumen sosial, sehingga sastra memounyai kemampuan merekam ciri-ciri zamanya, sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial (Sulistiana, 2013) sehingga dapat disimpulkan bahwa karya sastra berperan sebagai dokumentasi kenyataan sosial sedangkan permasalahan sosial sebagai konteks sosial yang diangkat.

Permasalahan sosial ini juga terjadi pada naskah drama *Sampah Negeri* karya H. Adjim Arjadi. Naskah drama ini bercerita tentang permasalahan sosial antara kelas atas dan kelas bawah. Naskah drama ini berisi tentang dialog antara orang cina dan Gelandangan yang memperdebatkan pemasangan bendera merah putih sebagai bentuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Perdebatan ini dibumbui dengan sindiran-sindiran yang mengandung kritikan permasalahan sosial seperti kemiskinan, kesadaran kebersihan, rasisme, diskriminasi, dan ketidakadilan hukum.

Beberapa penelitian telah mengkaji mengenai kritik sosial yang sering terjadi di masyarakat. (Irmawati, 2015) dalam skripsinya yang berjudul *Konflik Sosial Dalam Naskah Drama Berjudul Petang di Taman Karya Iwan Simatupang dan Satu Bangku Dua Laki-Laki Karya Triono: Kajian Intertekstual dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa konflik sosial yang terdapat dalam naskah *petang di Taman Karya Iwan Simatupang dan Satu Bangku Dua Laki-Laki Karya Triono* meliputi konflik personal dan interpersonal, konflik kepentingan, konflik realistik dan non realistik konflik destruktif dan konstruktif, konflik bidang kehidupan (ekonomi, bisnis, politik, agama, dan keluarga). Hasil penelitian tersebut didapatkan dari dialog antar tokoh dalam kedua Naskah drama tersebut.

Selain itu, penelitian oleh (Qur'ani & Farida, 2019) yang berjudul *Kritik Sosial Naskah Drama Matahari di Sebuah Jalan Kecil Karya Arifin C. Noer*. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk kritik sosial berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga. Bentuk kritik sosial tersebut meliputi susahny mendapat kebutuhan pokok, kelaparan, korupsi, penipuan, kebihingan, dan krisis keluarga. Hasil penelitian tersebut didapatkan dari dialog antar tokoh dalam kedua Naskah drama tersebut.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Putro , 2015) dengan judul *Kritik Sosial Dalam Novel The Da Peci Kode Karya Ben sohib dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Hasil penelitian ini mengungkapkan kondisi sosial budaya Betawi keturunan Arab yang mengandung kritik tradisi berpeci, sarung, dan baju koko bagi umat islam, pandangan umat islam yang sempit, dan kritik pentingnya memahami kitab suci dan keritik tentang menyuarakan kembali kesenian tradisional yang hampir tergerus zaman. Hasil penelitian tersebut didapatkan dari dialog antar tokoh dalam kedua Naskah drama tersebut.

Berdasarka penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian pertama berfokus pada perbandingan kritik sosia antara dua

naskah drama yang berbeda. Penelitian yang ke dua berfokus pada.. lalu, penelitian ke tiga lebih berfokus pada bagaimana kritik sosial yang terdapat dalam novel *Novel The Da Peci Kode Karya Ben sohib* diimplikasikan sebagai pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adanya ;(1) Bagaimana bentuk kritik sosial yang terdapat dalam naskah drama *Sampah Negeri* karya H. Adjim Arjadi. (2) Bagaimana peneruh kritik sosial terhadap perkembangan masyarakat dalam naskah *Sampah Negeri* karya H. Adjim Arjadi.

Untuk menjawab tujuan penelitian di atas menggunakan pendekatan analisis sosiologi sastra (Anwar & Syam , 2018) pendekatan sosiologi sastra digunakan untuk sebuah aspek dokumenter sastra, dengan landasan suatu pandangan bahwa karya sastra merupakan gambaran fenomena sosial. Maka dari itu penelitian ini sangat menarik karena mengkaji lebih dalam kritik sosial yang ada di dalamnya. Penelitian ini penting dilakukan karena beberapa faktor. *Pertama*, Naskah drama berjudul *Sampah Negeri* karya H. Adjim Arjadi tidak pernah diteliti oleh peneliti lain. *Kedua*, dengan adanya penelitian ini mengungkapkan adanya bentuk kritik sosial dalam naskah drama *Sampah Negeri* karya H. Adjim Arjadi. *Ketiga*. Penelitian ini memberikan pengajaran bagaimana pengaruh kritik sosial dalam kehidupan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kualitatif. (Mulyadi, 2011) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai Instrumen, peneliti harus dapat diterima oleh informan dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan informan”.

Untuk menjawab tujuan penelitian di atas menggunakan pendekatan analisis sosiologi sastra (Anwar & Syam , 2018) pendekatan sosiologi sastra digunakan untuk sebuah aspek dokumenter sastra, dengan landasan suatu pandangan bahwa karya sastra merupakan gambaran fenomena sosial. Maka dari itu penelitian ini sangat menarik karena mengkaji lebih dalam kritik sosial yang ada di dalamnya.

Sumber data penelitian ini berasal dari naskah drama berjudul *Sampah negeri* karya H. Adjim Arjadi. Data yang digunakan berupa dialog antar tokoh yang menggambarkan adanya bentuk kritik sosial dalam naskah drama *Sampah negeri* karya H. Adjim Arjadi. Dialog antar tokoh tersebutlah yang akan menggambarkan adanya kritik sosial berupa kemiskinan, kesadaran kebersihan, rasisme, diskriminasi, dan ketidakadilan hukum.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Teknik simak dan catat ini mengandung langkah-langkah yaitu ; *pertama*, Membaca naskah drama dengan teliti. *Kedua*, cara memahami makna dan, mencatat data yang mengandung bentuk kritik sosial. *Ketiga*, memaparkan isi naskah drama dan menginterpretasikanya sesuai dengan teori dan pendekatan yang digunakan.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan instrumen analisis data. Untuk mengungkapkan bentuk kritik sosial dan pengaruhnya dalam naskah drama *Sampah negeri* karya H. Adjim Arjadi menggunakan instrumen yang disebut interpretasi data. Instrumen tersebutlah yang membantu untuk menginterpretasikan data sesuai dengan teori dan pendekatan yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah karya terutama karya sastra tidak akan lepas dari sebuah masalah dan peristiwa yang ada di

dalam masyarakat, dengan adanya karya seseorang dapat mempengaruhi pola berpikir masyarakat luas hal tersebut bersifat nyata dan ada. Karya sastra berupa naskah drama pasti memiliki nilai-nilai dan pesan moral yang menjelaskan persoalan kegiatan kejadian dalam lingkup sosial oleh golongan masyarakat yang satu terhadap masyarakat lainnya. Karena karya sastra terlahir dari berbagai peristiwa dan keadaan yang terjadi di masyarakat. Salah satunya konflik sosial yang diceritakan pada naskah drama *Sampah negeri* karya H. Adjim Arjadi. Naskah drama ini bercerita tentang permasalahan sosial antara kelas atas dan kelas bawah. Naskah drama ini berisi tentang dialog antara orang cina dan Gelandangan yang memperdebatkan pemasangan bendera merah putih sebagai bentuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Perdebatan ini dibumbui dengan sindiran-sindiran yang mengandung kritikan permasalahan sosial. Bentuk kritik permasalahan sosial ini dalam realitas kehidupan dijelaskan sebagai berikut.

Kemiskinan

Kemiskinan sangat dikaitkan dengan adanya kelas sosial, hal tersebut membuat setiap orang merasakan tingkatan tingkatan yang ada pada dirinya, Setiap hari, setiap bulan, dan setiap tahun ada kemiskinan di sekitar kita. Disadari atau tidak, kemiskinan dan kemakmuran seringkali berdampingan di suatu wilayah bahkan di dalam suatu negara yang makmur (kaya) sekalipun. Kemiskinan dianggap sebagai problem sosial apabila perbedaan kedudukan ekonomi dan warga masyarakat ditetapkan secara tegas.

Pengemis

Kok, tak libur Ngkoh

Cina

Apa libur libur. Mau malas-malasan, akan makan batu ? Hayyaa, Hidup tak boleh malas-malasan. Harus rajin, kau malas, nah akibatnya sedang kau rasakan bukan *Sampah Negeri* (Arjadi, 2011)

Data tersebut menunjukkan bahwa tokoh China mengejek tokoh pengemis yang hidup bermalas-malasan. Hidup bermalas-malasan yang dilakukan oleh tokoh pengemis mengakibatkan kesusahan atau kemiskinan yang menimpanya. Tokoh China mengejek kemalasan tokoh pengemis dengan kalimat “ Mau malas-malasan, akan makan batu ?”. kalimat tersebut secara tidak langsung menggambarkan bahwa sikap malas malasan mengakibatkan kemiskinan sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan pangan.

Secara tidak langsung data di atas menunjukan sebuah kritikan bahwa sikap malas mengakibatkan orang malas bekerja. Bekerja merupakan salah satu faktor pendukung agar tidak terjadi kesulitan pangan. Adanya sikap malas(bersikap pasif atau bersandar pada nasib) menyebabkan seseorang bersikap acuh tak acuh dan tidak bergairah untuk bekerja (Annur, 2013).

Cina

Apa ! Menghias tempat tinggal kalian ? Dimana ?

Pengemis

Saya tak punya tanah dan tak punya rumah. Di desa memang ada. Tapi luas tanah terbatas pada seluas kuburan orang tua dan isteri saya. Cuma itu. Nah, kalau boleh saya unguin menghias muka took ini saja. *Sampah Negeri* (Arjadi, 2011)

Data diatas menunjukkan bahwa kebanyakan masyarakat desa tidak memiliki tempat tinggal yang layak. Sehingga saat hidup di kota akan menimbulkan kesulitan untuk tinggal dan tidak memiliki tempat untuk ditinggali. Padahal memiliki tempat tinggal merupakan salah satu ukuran kesejahteraan manusia. Setiap warga komunitas perlu sadar bahwa bermalasan dan tidakpeduli terhadap setiap permasalahan yang ada merupakan awal hancurnya suatu rancangan bangunan kesejahteraan hidup yang senantiasa semua orang harapkan. (Djibe, 2017).

Kesadaran Kebersihan

Sebelumnya penelitian ini menunjukkan bentuk kritik sosial berupa kemiskinan. Dalam naskah drama *Sampah Negeri* Karya H. Adjim Arjadi juga terdapat bentuk kritik sosial berupa kesadaran kebersihan. Masyarakat perlu menyadari bahwa kebersihan sangat penting bagi kehidupan masyarakat.

Gel. Gadis

Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

Cina

Siapa larang orang mau jualan, sana minggir, halaman toko jangan dikotori. Kalian hamburkan tulang tulang itu ya ? Kalian hamburkan wabah penyakit. Itu kotor merusak kota. Pemandangan jelek.
Sampah Negeri (Arjadi, 2011)

Data diatas menunjukkan sebuah kitikan bahwa membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan penyakit, dan dapat merusak keindahan suatu tempat karena kurang bagus untuk dipandang. Kebersihan merupakan salah satu faktor yang sangat bagi kehidupan, karena kebersihan berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Kini masyarakat harus memiliki kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup bagi kehidupan. (Joedianto, 2017).

Rasisme

Sebelumnya penelitian ini menunjukkan bentuk kritik sosial berupa kebersihan. Dalam naskah drama *Sampah Negeri* Karya H. Adjim Arjadi juga terdapat bentuk kritik sosial berupa Rasisme. Rasisme adalah prasangka yang dilihat berdasarkan sudut pandang keturunan. Di Indonesia sendiri masih banyak terjadi bentuk rasisme antara keturunan yang satu dengan yang lain

Gel. Tua

(*Memegangi Dari Belakang*)

Sabar, sabar..

Lelaki

Kami bersekutu dengan Cina ? Penghianat bangsa. Lepaskan !

Gel. Tua

Sabar. Sabar. Ambil tombaknya. *Sampah Negeri* (Arjadi, 2011)

Data di atas menunjukkan bahwa kebanyakan orang Indonesia memiliki stereotip terhadap orang

cina. Keturunan China sering kali dianggap musuh bangsa Indonesia. Siapapun yang bersekutu dengan China dianggap penghinaan bangsa. Hal ini tentunya tidak patut di aplikasikan karena merupakan salah satu bentuk penghinaan terhadap keturunan lain. Rasisme biasa disebut rasialisme, rasialisme seringkali menyebabkan konflik yang berat. Rasialisme itu dimunculkan bukan untuk ditiru melainkan untuk memberikan gambaran betapa hal tersebut telah lama menciptakan konflik berkepanjangan dalam tatanan kehidupan sosial masyarakat (Perdana, DN. , & Rochayanti, 2009)

Diskriminasi

Sebelumnya penelitian ini menunjukkan bentuk kritik sosial berupa Rasisme. Dalam naskah drama *Sampah Negeri* Karya H. Adjim Arjadi juga terdapat bentuk kritik sosial berupa Diskriminasi. Diskriminasi merupakan pembedan perlakuan terhadap suatu kelompok.

Gel. Gadis

Tapi kita tidak boleh seenaknya begitu.

Lelaki

Jangan jual mahal. Jaman merdeka tidak ada yang boleh sombong. Lebih-lebih para wanita. Kemerdekaan menuntut setiap wanita agar meningkatkan emansipasinya untuk kepentingan pria. Bukan sebagai saingan. Jadi engkau harus punya pengertian siapa saya. Kita akan berumah tangga. *Sampah Negeri* (Arjadi, 2011)

Data di atas menunjukkan adanya bentuk kritik sosial terhadap diskriminasi. Data diatas menceritakan bahwa perempuan kerap kali dianggap remeh. Perempuan tidak boleh berjual mahal atau sombong tentang dirinya, hal tersebut mengakibatkan antara perempuan dan laki-laki terjadi persaingan. Tindakan diskriminasi muncul karena adanya cara pandang negatif seseorang terhadap sebuah perbedaan, baik perbedaan ras, agama, sosial, maupun budaya (Listanti, Harmianto, & Sriyanto, 2017)

Gel.Tua

Kau kira keyakinan saya ini atas dasar dugaan ? Tidakkah kau rasakan akibat dari perbuatanmu itu.

Gel.Tua

Gara-gara anak gadisku kau culik, seluruh masyarakat telah menyisihkanku, karena anak gadisku yang sudah ternodai tidak kuhabisi riwayatnya. Dia dan saya ayahnya, jadi cacat di mata masyarakat. Dan kali ini kau akan jadi tebusannya. *Sampah Negeri* (Arjadi, 2011)

Data di atas menunjukkan bahwa masyarakat seringkali menyisihkan orang-orang yang memiliki aib. Hal ini disebabkan kehormatan seorang perempuan yang ternodai sebagai bentuk penyimpangan moral. Hal ini tentunya tidak dibenarkan, karena seharusnya masyarakat memberikan dukungan moral. Inilah yang telah lama menjadi budaya masyarakat indonesia yaitu memberikan gunjingan tanpa solusi.

Ketidakadilan Hukum

Sebelumnya penelitian ini menunjukkan bentuk kritik sosial berupa Diskriminasi. Dalam naskah drama

Sampah Negeri Karya H. Adjim Arjadi juga terdapat bentuk kritik sosial berupa Ketidakadilan Hukum. Indonesia merupakan salah satu negara yang tidak cukup memeberikan keadilan dan kepastian hukum yang menjanjikan terutama bagi kelas bawah. Hal ini tentunya mengakibatkan ketidakadilan dalam lingkup hukum.

Gel. Tua

Saya inikan pejuang. Pangeran Kumba Karna itu, pernah jadi komandan saya. Lalu Belanda angkat kaki dari bumi Haram Manyarah ini. Setalah Indonesia merdeka, sebahagian para pejuang banyak yang iri kepada orang-orang pejuang yang pintar bersama orang-orang yang tidak pernah berjuang, mendapat kedudukan yang nyaman serta jadi kaya. Tapi yang merasa kecewa menghimpun kekuatan. Oleh pemerintah yang berkuasa disebut gerombolan jahat, dan harus ditumpas sampai ke akar-akarnya. Memang benar. Mereka diburu. Mereka ditindas. Mereka dibunuh. Na, Puteri saya hamper jadi korban. Saya jadi bingung. Dari pihak gerombolan menganggap saya musuhnya, dengan menculik puteri saya ini. Sementara dari penguasa tidak menghiraukan saya. Maka jadilah saya seperti sekarang ini. Tak ada uang jasa atau uang pensiun.

Isteri

Itu kesalahan bapak sendiri. Terlalu pasrah. Tidak mau memperjuangkan nasib sendiri. *Sampah Negeri* (Arjadi, 2011)

Data di atas menunjukkan bahwa kelas atas seringkali menganggap orang-orang yang tidak sejalan dengan sudut pandang atau ideologi mereka sebagai salah satu musuh. Seringkali orang-orang yang tidak sejalan ini ditindas, dihukum, dan tidak mendapatkan uang jasa atau uang pensiun meskipun mereka seorang pejuang. Hal tersebut menunjukkan adanya ketidakadilan hukum antra yang berkuasa dengan yang dikuasai. hal ini merupakan salah atu bentuk hegemoni. Hegemoni adalah suatu konsep dan strategi penguasaan berbasis kepemimpinan intelektual dan kesadaran moral yang dilandasi persetujuan. (Zein, Sunendar, & Hardini, 2019).

Pengeruh Kritik Sosial Terhadap Perkembangan Masyarakat

Dalam naskah drama yang berjudul *Sampah Negeri* karya H. AdjimArjadi mengandung berbagai bentuk kritik sosial. Kritik sosial tersebut meliputi kemiskinan, kesadaran kebersihan, rasisme, diskriminasi, dan ketidakadilan hukum. Berbagai bentuk kritik sosial tersebut tentunya memberikan pengaruh terhadap perkembangan masyarakat.

Kritik sosial yang terkandung dalam naskah drama *Sampah Negeri* karya H. Adjim Arjadi memberikan pengaruh sebuah pengajaran. *Pertama*, kritik sosial tentang kemiskinan memberikan pengajaran bahwa kemiskinan merupakan salah satu permasalahan sosial yang serius sehingga memerlukan sebuah usaha untuk menanggulangi hal tersebut, salah satunya adalah bekerja. *Kedua*, Bentuk kritik sosial berupa kesadran kebersihan memberikan kesadaran bahwa masyarakat harus sadar akan pentingnya kebersihan karena hal tersebut berpengaruh juga terhadap aspek kesehatan. *Ketiga*, bentuk kritik sosial berupa rasisme memberikan pengajaran bahwa rasisme merupakan salah satu budaya masyarakat indonesia yang tidak disarankan untuk dilakukan karena hanya akan mengakibatkan perpecahan. *Keempat*, bentuk kritik sosial berupa diskriminasi memberikan pengajaran bahwa diskriminasi merupakan salah satu pembedaan perlakuan terhadap orang lain yang berbeda suku, ras, agama dan lainnya. *Kelima*, Bentuk kritik sosial berupa ketidakadilan hukum memberikan pengajaran bahwa seharusnya hukum dimiliki oleh semua orang dan tidak memandang kelas sosial.

Hal diatas menunjukkan bahwa karya sastra memiliki kaitan yang sangat erat dengan kehidupan masyarakat. Karya sastra selain berperan sebagai hiburan juga berperan untuk memberikan manfaat bagi penikmatnya. Hal ini tentunya sejalan dengan sifat karya sastra yaitu *Dulce et utile*.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kritik sosial yang terdapat pada naskah drama *Sampah Negeri* karya H. Adjim Arjadi. Bentuk kritik sosial yang berupa Kemiskinan, Kemiskinan dianggap sebagai problem sosial apabila perbedaan kedudukan ekonomi dan warga masyarakat ditetapkan secara tegas. Selanjutnya bentuk kesadaran kebersihan, karena berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Kini masyarakat harus memiliki kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup bagi kehidupan yang berlangsung. Selain kebersihan juga terdapat bentuk kritik rasisme, rasisme dianggap sebagai salah satu faktor pemecah bangsa, karena sering terjadi pada masyarakat yang mengalami perbedaan suku, ras, agama dan lainnya. Kemudian juga terdapat bentuk kritik Diskriminasi, masyarakat seringkali menyisihkan orang-orang yang memiliki aib. Hal ini disebabkan kehormatan seorang perempuan yang ternodai sebagai bentuk penyimpangan moral. Hal ini tentunya tidak dibenarkan, karena seharusnya masyarakat memberikan dukungan moral. Inilah yang telah lama menjadi budaya masyarakat Indonesia yaitu memberikan gunjingan tanpa solusi. Dan selanjutnya bentuk Ketidakadilan hukum, Seringkali orang-orang yang tidak sejalan ini ditindas, dihukum, dan tidak mendapatkan uang jasa atau uang pensiun meskipun mereka seorang pejuang. Hal tersebut menunjukkan adanya ketidakadilan hukum antara yang berkuasa dengan yang dikuasai, dimana keadilan hukum harus ditegakkan secara merata.

Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengajaran bagi pembaca, penelitian ini juga diharapkan bias membantu terhadap penelitian selanjutnya. Selain itu, semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi rujukan dan landasan penelitian lain yang berkenaan dengan kritik sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, R. A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhio Kemiskinan di Kecamatan Jekulo dan Mejobo Kecamatan Kudus tahun 2013. *Economics Development Analysis Journal*, 409-426.
- Anwar, F., & Syam, A. (2018). Kritik Sosial dalam Naskah Drama Alangkah Lucunya Negeri ini Karya Deddy Mizwar. *Bahasa dan Sastra*, 1-5.
- Arjadi, H. A. (2011, mei 9). *Sampah Negeri*. Diambil kembali dari hpidatoterkini.blogspot.com: <http://contohhpidatoterkini.blogspot.com/2011/05/naskah-drama-sampah-negeri-karya-adjim.html?m=1>
- Djibe, S. (2017). Penanggulangan kemiskinan yang Berkelanjutan . *Socius*, 1-9.
- Irmawati, F. D. (2015). Konflik Sosial Dalam Naskah Drama Berjudul Petang di Taman Karya Iwan Simatupang dan Satu Bangku Dua Laki-Laki Karya Triono: Kajian Intertekstual dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Ripository Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-15.
- Joedianto, Y. D. (2017). Pengaruh Kesadaran masyarakat atas lingkungan Hidup Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Sampah "Sawo Kecil" Perumahan Candi Gebang Permai Yogyakarta. *Tipositori Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, i-155.
- kompas.com. (2020, Januari 15). *kompas.com*. Diambil kembali dari Turun Tipis, Jumlah Orang Miskin

di Indonesia Capai 24,79 Juta:
<https://amp.kompas.com/money/read/2020/01/15/173644026/turun-tipis-jumlah-orang-miskin-di-indonesia-capai-2479-juta>

- Listanti, A., Harmianto, S., & Sriyanto. (2017). Analyzing Students Discrimination In primary school Analisa . *Jurnal National Universita Muhammadiyah Purwokerto*, iii-14.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif an Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya . *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 127-138.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 127-138.
- Perdana, I. J., DN. , S., & Rochayanti, C. (2009). Diskriminasi dan Rasialisme dalam Film Australia (Studi Analsis Semiotik Film Australia). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 130-142.
- Putro , C. S. (2015). Kritik Sosial Dalam Novel The Da Peci Kode Karya Ben sohib dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Dialektika*, 78-88.
- Qur'ani, H. B., & Farida, N. (2019). Kritik Sosial Naskah Drama Matahari di Sebuah Jalan Kecil Karya Arifin C. Noer. *Jurnal Kata*, 309-320.
- Sulistiana, P. (2013). Representasi Kemiskinan Dalam Novel Jatibasa Karya Ramayda Akmal : Kajian Sosiologi Sastra . *Ribository Universitas Pendidikan Indonesia* , 1.
- Tumengkol , S. M. (2012). Masalah Sosial Sebagai Dampak Perubahan Sosial dan Upaya Pencegahanya (Studi Kasus Masalah Kemiskinan). *Karya Ilmiah Universitas Sam Ratulangi Manado*, 3.
- Zein, L. F., Sunendar, D., & Hardini, T. I. (2019). Hegemoni dalam Novel Memories D'hadrien Karya Marguerite Yourcenar. *Jentera*, 67-87.